

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁰ Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengetahui hubungan antar variable dibantu dengan alat statistic Eviews 12. Metode ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui tentang literasi keuangan, pendapatan, dan teknologi terhadap minat Gen Z dalam investasi syariah di pasar modal terkhususnya pada mahasiswa ekonomi syariah semester 4 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

B. Waktu dan lokasi penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilaksanakan di kampus UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tepatnya di jl. Raden Fatah kel. Pagar Dewa kec. Selebar kota Bengkulu. Adapun waktu penelitian ini dimulai dari Juli 2023 sampai dengan Desember 2024.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), h. 15

C. Populasi dan teknik pengambilan sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷¹ Populasi itu misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah guru dan murid di sekolah tertentu dan sebagainya. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa program studi ekonomi syariah semester 4 angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan kriteria mahasiswa aktif semester 4 prodi ekonomi syariah, berusia 12-27 tahun, memiliki pemahaman terkait ekonomi dan keuangan Islam.

Adapun Teknik pengambilan data populasi dilakukan dengan cara pendekatan *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁷² Peneliti menggunakan Teknik pengambilan sampel *nonprobabilitas* yaitu *sampling Jenuh*. *Sampling Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan memilih semua anggota populasi yang memenuhi kriteria, sehingga dapat di pastikan bahwa sampel

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 130

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h.136

tersebut mewakili populasi dan bahwa data yang dikumpulkan lengkap dan terperinci.⁷³

D. Sumber data dan teknik pengumpulan data

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷⁴ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada seluruh responden yaitu mahasiswa ekonomi syariah semester 4 angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan observasi yaitu memperhatikan dan mengamati mahasiswa ekonomi syariah semester 3 dan melakukan penyebaran kuesioner. Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.⁷⁵ Peneliti akan menggunakan jenis pengukuran *Likert*. *Likert*

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 139

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 213

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 219

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.⁷⁶

Tabel 3. 1
Instrumen Skala Likert

Keterangan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

E. Variable dan definisi operasional

Definisi Operasional Variabel adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian diambil kesimpulan.⁷⁷ Adapun variable dalam penelitian ini adalah *Variabel independen* (variable bebas) dan *Variabel dependen* (variable terikat).

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat).⁷⁸ Variabel Bebas pada penelitian ini yaitu:

- a. Literasi Keuangan X¹
- b. Pendapatan X²

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 152

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 68

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 57

c. Teknologi X³

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel Dependen sering disebut sebagai variable output, kriteria, konsekuensi. Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas.⁷⁹ Dalam penelitian ini variable terikat adalah minat Generasi Z (Y). Untuk memahami lebih lanjut mengenai istilah yang variable digunakan dalam penelitian ini, maka dijelaskan definisi operasional variable dalam tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator
1	Literasi keuangan (X1)	Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan	1. Pengetahuan Dasar Keuangan 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. investasi

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 57

		untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat.	
2	Pendapatan (X2)	Pendapatan adalah jumlah besaran uang yang didapatkan seseorang atas hasil usaha dan kinerjanya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan Pokok 2. Pendapatan Tambahan 3. Pendapatan lain-lain
3	Teknologi (X3)	Teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (<i>hardware, software, Userware</i>) system dan metode untuk memperoleh, mengirim, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyadari manfaat teknologi 2. Mengakses informasi 3. Informasi sebagai nilai tambah untuk berinvestasi 4. Mudahnya melakukan investasi 5. Teknologi memberikan kemudahan

4	Minat (Y)	<p>Minat menurut bahasa (etimologi) ialah usaha dan kemampuan untuk mempelajari (leraning) dan mencari sesuatu. Secara terminologi minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal yang diminatinya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan senang 2. Ketertarikan 3. Perhatian 4. keterlibatan
---	-----------	--	--

F. Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif untuk mengolah hasil penelitian. Untuk mengolah data hasil penelitian peneliti menggunakan program Eviews 12. Jenis pengujian yang digunakan yaitu:

1. Uji validitas

Instrumen tersebut dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang seharusnya diukur atau mengukur apa yang diinginkan dengan tepat.⁸⁰ Pengujian validitas, instrument diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikan 0,05 dengan rumus korelasi *Product Moment Pearson*. Instrumen bisa

⁸⁰ Andang Sunarto, *Statistik Untuk Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Edisi 1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h.67

dikatakan valid jika mempunyai nilai r hitung $> r$ table dengan tingkat signifikansi korelasi di bawah $\alpha = 0,05$. Jika r -hitung $< r$ -tabel maka instrumen dinyatakan tidak valid.⁸¹

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas untuk mengetahui apakah alat pengumpul data menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau konsistensi alat dalam mengungkap gejala tertentu pada waktu yang berbeda. Instrumen dikatakan reliable jika dapat digunakan untuk mengukur variabel berulang kali yang menghasilkan data yang sama atau hanya sedikit bervariasi. Uji reliabilitas untuk menguji konsistensi instrument menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* dan memiliki tingkat kehandalan yang dapat diterima (reliable), nilai koefisien reliabilitas yang terukur lebih besar dari 0,60 maka dapat dinyatakan bahwa suatu variable reliable.⁸²

3. Uji asumsi klasik

Pada penelitian ini perlu adanya uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian telah memenuhi beberapa asumsi klasik, maka akan diperoleh perkiraan yang tidak biasa beserta efisien. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan yaitu:

⁸¹ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), h. 92

⁸² Sunarto, *Statistik Untuk Ekonomi Dan Bisnis Islam*, h.68

a. Uji normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Metode yang digunakan pada Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Seminorv*. Jika nilai *kolmongrov-smirnov* dengan $\text{sig} > 0.05$ atau 5 %, maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal atau sebaliknya.⁸³

b. Uji heterosdeksitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi apakah ada atau tidak ada heteroskedastisitas yaitu salah satunya dengan menggunakan uji gletsjer, yaitu dengan melakukan regresi antara nilai residual sebagai variable dependen dengan variabel independen model regresi yang diajukan. Apabila variabel independen signifikan secara statistic mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksinya adalah bila hasil perhitungan dari

⁸³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi 9 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), h. 30

masing-masing variabel menunjukkan level sig > α > 0,05 maka penelitian tersebut bebas dari heteroskedastisitas. Dan sebaliknya bila level sig < α < 0,05 maka penelitian tersebut tidak bebas heteroskedastisitas.⁸⁴

c. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas apabila nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) tidak lebih besar dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.⁸⁵

4. Analisis regresi linear berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda adalah teknik analisis hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen

⁸⁴ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, h. 137

⁸⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, h. 107

berhubungan positif atau negative.⁸⁶ Maka untuk mengetahui pengaruh antara Literasi Keuangan (X^1), Pendapatan (X^2), Teknologi (X^3), terhadap Minat (Y), maka dilakukan analisis statistik regresi linear berganda. Adapun rumusan regresi linear berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \quad ^{87}$$

Keterangan :

α = konstanta

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Pendapatan

X_3 = Teknologi

Y = Minat

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi untuk X_1, X_2, X_3

5. Uji hipotesis

Uji Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga menuntun atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh variable bebas (*Independen*) terhadap variable

⁸⁶ Amir Hamzah and Lidia Susanti, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), h. 103

⁸⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019), h. 280

terikat (*Dependen*) baik secara parsial (uji t) maupun secara simultan (Uji F).⁸⁸

a. Uji t

Uji parsial atau uji t adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:⁸⁹

H₀: $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

H₁: $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

b. Uji f

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima (H_a

⁸⁸ Resista Vikaliana and others, *Ragam Penelitian Dengan SPSS, Tahta Media Group*, 2022, h. 40

⁸⁹ Resista Vikaliana and others, *Ragam Penelitian Dengan SPSS*, h.

ditolak) dan jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak (H_a diterima).

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah :⁹⁰

H_0 : Variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama sama terhadap variabel terikatnya.

H_a : Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

6. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen dalam suatu model regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, di mana nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kontribusi besar dalam menjelaskan variabel dependen. Secara matematis, jika $R^2 = 1$, maka Adjusted R^2 juga sama dengan 1. Jika $R^2 = 0$, maka Adjusted R^2 dapat bernilai negatif, terutama jika jumlah variabel independen yang digunakan terlalu banyak dibandingkan jumlah data observasi. Dalam praktiknya, nilai Adjusted R^2 negatif dianggap bernilai nol karena menunjukkan model yang tidak mampu menjelaskan variabel dependen dengan baik.⁹¹

⁹⁰ Resista Vikaliana and others, *Ragam Penelitian Dengan SPSS*, h. 40

⁹¹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, h. 97-98